

Penerapan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) Untuk Meningkatkan Kuantitas Usaha Rintisan Mahasiswa Di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Sri Hermuningsih, V.Reza Bayu Kurniawan, Retno Widiastuti
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
Email: hermun_feust@yahoo.co.id

Diterima : 2 Juni 2019; Dipublikasikan 29 Juni 2019

ABSTRAK

Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) adalah program multi-tahun yang disediakan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi untuk meningkatkan jumlah wirausaha mahasiswa di UST. Program ini telah berjalan selama dua tahun (2017 dan 2018) di UST, dan telah melibatkan berbagai pihak seperti pelajar, mentor, dan pemangku kepentingan eksternal. Agenda utama program ini adalah pelatihan manajemen dan kewirausahaan, lokakarya pengembangan produk, inkubator bisnis, pendanaan, dan pameran. Program kewirausahaan yang dijalankan di UST pada 2017 dan 2018 telah menghasilkan 21 bisnis tahap awal dengan persentase terbesar adalah sektor kuliner sebesar 62%, dan diikuti oleh sektor kerajinan / kreatif dalam persentase terbesar kedua sebesar 24%, sektor mode pada 9% dan yang lainnya 5%. Selain itu, penyewa yang diawasi dalam program ini juga telah disertifikasi sebagai sertifikat produksi makanan industri rumah tangga (P-IRT) untuk dua penyewa dan penyewa lain telah menerima perjanjian kemitraan dengan perusahaan tingkat nasional. Dalam implementasi tahun ke-3, program ini akan fokus pada adopsi sains dan teknologi di tahap inovasi produk, tahap produksi, dan tahap pemasaran.

Kata Kunci: sains dan teknologi, kewirausahaan, penyewa

ABSTRACT

The Entrepreneurship Development Program (PPK) in Universitas of Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) is a multi-year program provided by the Directorate of Research and Community Service, the Ministry of Research, Technology and Higher Education to increase the quantity of student entrepreneurs in UST. The program has been running for two years (2017 and 2018) in UST, and has involved among parties such as students, mentors, and external stakeholders. The main agenda of the program are management training and entrepreneurship, product development workshop, business incubator, funding, and exhibition. The entrepreneurship program run in UST in 2017 and 2018 has produced 21 early-stage businesses with the largest percentage is culinary sector at 62%, and followed by craft/creative sector in the second largest percentage at 24%, fashion sector at 9% and the others at 5%. Besides, the tenants supervised in the program has also been certified as the certificate of home industry food production (P-IRT) for two tenants and another tenant has received partnership agreement with national-leveled company. In the 3rd-year implementation the program will focus on science and technology adoption in product innovation stage, production stage, and marketing stage.

Keywords: science and technology, entrepreneurship, tenant

PENDAHULUAN

Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) ini adalah program yang disediakan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dalam rangka menghasilkan wirausaha-wirausaha baru dari kampus melalui program terintegrasi dan kreasi metode mandiri yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi terkait. Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) ini merupakan skema program multitalentah pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dengan melibatkan mahasiswa, dosen, praktisi dan industri berskala mikro kecil dan menengah. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang memiliki fokus pada pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah melakukan pembinaan kepada mahasiswa untuk memulai dan mengembangkan usaha dari skala kecil-menengah (mikro) hingga skala komersial secara intensif mulai tahun 2017 hingga dua tahun kedepan.

Program kewirausahaan yang dilaksanakan di UST ini merupakan salah satu upaya kontribusi UST dalam menghasilkan wirausaha-wirausaha baru yang dimulai dari dunia kampus. Selain itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan kampus sebagai wadah pembelajaran termasuk wadah pembelajaran berwirausaha adalah merumuskan kurikulum yang dapat membentuk profil lulusan sebagai wirausaha dan pendidikan softskill mahasiswa (Kurnianto dan Putra, 2012). Rumusan kurikulum untuk membentuk profil lulusan sebagai wirausaha yang diturunkan menjadi mata kuliah kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Hermina dkk (2011) dalam studinya yang berhasil membuktikan bahwa mata kuliah kewirausahaan mampu mempengaruhi minat mahasiswa menjadi wirausahawan yang dianalisa dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

Minat kewirausahaan sangat penting untuk ditanamkan ke setiap orang sejak dini salah satunya melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi. Menurut Alma (2010: 12) yang paling mendorong seseorang untuk memasuki karir wirausaha adalah adanya (1) personal attributes dan (2) personal environment. Zimmerer (1996) mendefinisikan bahwa kewirausahaan adalah proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap harinya. Saragih (2017) menjelaskan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh. Selain itu, Drucker (1994) juga mendefinisikan bahwa kewirausahaan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Minat wirausaha yang ditanamkan sejak dini mampu membentuk mental wirausaha seseorang untuk berani berinovasi, memecahkan masalah dan mampu membawa perubahan. Hal tersebut merupakan salah satu motivasi UST dalam menyelenggarakan program pengembangan kewirausahaan (PPK) ini yaitu mendidik dan menghasilkan lulusan bermental kewirausahaan.

PPK di UST ini dilaksanakan mengikuti prinsip "*learning by doing*" (Hackathorn, 2011) yaitu mengajak para *tenant* untuk memperhatikan, mempelajari, mencoba membuat desain dan melakukan/menjalankan produksi, turut serta menangani pemasaran, dan melakukan evaluasi terhadap seluruh aktivitas yang telah dijalankan.

Selain itu, tujuan pelaksanaan PPK ini khususnya di tahun kedua pelaksanaan PPK (2018) adalah meningkatkan minat mahasiswa UST untuk berwirausaha dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui berbagai penciptaan produk wirausaha yang kreatif dan tepat guna.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan utama pelaksanaan PPK UST ini adalah penyelenggaraan workshop kewirausahaan, inkubasi bisnis, pendanaan dan eksibis. Penyelenggaraan *workshop* kewirausahaan diikuti oleh peserta mahasiswa dari berbagai program studi di UST yang diseleksi melalui presentasi rencana bisnis (*business plan*) dan profil usaha yang telah dijalankan. Selain itu, pada workshop kewirausahaan akan diseleksi tenant terbaik yang secara intensif mendapatkan pembinaan pada inkubator bisnis UST melalui wadah *Dewantara Entrepreneurship Center* (DEC). *Tenant* yang berhasil lolos menjadi *tenant* binaan PPK UST akan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti eksibisi yang diselenggarakan dan mendapatkan pendanaan untuk membantu pengembangan produk, produksi, dan peningkatan skala usaha.

HASIL KEGIATAN

Rekrutmen Tenant

Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) UST pada pelaksanaan TS+1 (tahun 2018) telah diikuti oleh 128 mahasiswa yang terbagi dalam 27 kelompok usaha dengan komposisi fokus usaha binaan di tahun 2018 ini adalah kerajinan (9 peserta kelompok) dan kuliner (18 peserta kelompok). Peserta mahasiswa PPK UST tahun 2018 berasal dari program studi Manajemen, Akuntansi, Psikologi, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, dan Teknik Industri. Secara detail, 27 kelompok usaha yang mengikuti Program Pengembangan Kewirausahaan UST pada tahun 2018 (TS+1) ditunjukkan pada tabel 1.

Workshop Kewirausahaan

Workshop Kewirausahaan “Menciptakan Pengusaha, Membangun Negeri” telah dilaksanakan dalam dua edisi pelaksanaan yaitu *Workshop* Kewirausahaan #1 pada pelaksanaan PPK tahun 2017 (TS) dan *Workshop* Kewirausahaan #2 pada pelaksanaan PPK tahun 2018 (TS+1). *Workshop* Kewirausahaan “Menciptakan Pengusaha, Membangun Negeri #2” yang dilaksanakan pada tahun 2018 merupakan adopsi dan pengembangan *Workshop* Kewirausahaan #1 yang dilaksanakan pada tahun sebelumnya. *Workshop* Kewirausahaan #2 pada tahun 2018 dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu tahap 1 pembukaan disertai *launching* produk mahasiswa hasil binaan PPK pada tahun 2017 yang dilaksanakan pada tanggal 26 April 2018 dan pelaksanaan *Workshop* Kewirausahaan #2 pada tanggal 6 Mei 2018.

Tabel 1. Rekrutmen *Tenant* PPK UST Tahun 2018

No	Program Studi	Kode Kelompok	Produk
	Manajemen	M1	Getuk Milenial
		M2	Minyak Rambut
		M3	Ceker Mbledeg
		M4	Bang Ubi
		M5	Don't out Gedang
		M6	Sruputen
		M7	Perkedel Ikan Crispy
		M8	Ganoen "Gantungan Kunci Jeans"
		M9	Happiness Pocket
		M10	Cemplon champion
0			
1		M11	Donat Cipang
2	Akuntansi	Akun1	Stik Ubi
3	Psikologi	Psiko 1	Ice Creem Sorvate De Casca De Banana
4		Psiko 2	Es Krim kulit pisang (AFLAI ICE)
5		Psiko 3	Manisan Sandes
6	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	PKK 1	Majins by reeyele
7		PKK 2	Pawon Djamu
8		PKK 3	Tas Rajut Dari Bahan Kaos
9		PKK 4	Dekatul
0	Teknik Industri	TIN 1	Interior art Designt
1		TIN 2	Media Karya Inovatif
2		TIN 3	Crusea
3		TIN 4	Organik Indonesia" kopi Mengkudu"
4		TIN 5	Guido
5		TIN 6	"NN"
6		TIN 7	"NN"
7		TIN 8	Kerajinan Dari Bahan Bambu

Sumber : Data Diolah

Pelaksanaan *Workshop* Kewirausahaan #2 melibatkan 128 peserta mahasiswa yang berasal dari program studi Manajemen, Akuntansi, Psikologi, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Teknik Industri yang terbagi ke dalam 27 kelompok usaha. Pelaksanaan *Workshop* Kewirausahaan #2 ini difokuskan kepada usaha dengan kategori kerajinan (9 kelompok) dan kuliner (18 kelompok) berdasarkan hasil penelitian selera profil usaha (*business profile appetite*) pelaksanaan PPK pada tahun sebelumnya. Pada pelaksanaan *Workshop* Kewirausahaan #2 ini telah dipilih 10 *tenant* potensial dan akan mendapatkan pembinaan intensif dari tim PPK UST.



Gambar 1. Dokumentasi Workshop Kewirausahaan #1 dan #2 serta publikasi pada media massa

Funding/Dana Stimulan

Pemberian dana stimulan untuk *tenant* bertujuan agar dapat membantu dalam merintis usahanya. Peserta kewirausahaan dari 27 tim yang mengikuti tahap awal pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan UST 2018 ini, telah diseleksi 10 *tenant* yang secara intensif mendapatkan supervisi dari inkubator bisnis UST dan dana stimulan (*seed funding*) untuk pengembangan usaha.

1. Inkubasi Bisnis

Tim PPK UST melakukan pendampingan usaha dalam rangka pembinaan *tenant* terbaik yaitu Dekatul Cake. Pendampingan usaha merupakan bentuk inkubasi bisnis UST kepada *tenant* kategori unggulan. Dekatul Cakes telah mendapatkan sertifikat P-IRT Dis. Kes. P-IRT No: 3063404011657-23.

2. Eksibisi
a. INVESDA Forum

Tenant binaan PPK UST memiliki kesempatan untuk mempresentasikan produk-produk unggulannya pada pameran INVESDA Forum 2018 bertempat di Jogja Expo Center (JEC) pada tanggal 26 – 29 April 2018. INVESDA Forum dan Expo 2018 merupakan pameran produk unggulan dan peluang investasi daerah yang diikuti oleh produk-produk unggulan dari para pengusaha lokal. Produk-produk unggulan yang dipamerkan antara lain berasal dari sektor makanan, kerajinan, pakaian, dan sektor-sektor lainnya. Pada INVESDA Forum & Expo 2018, usaha hasil binaan PPK UST menampilkan usaha-usaha potensi dari mahasiswa yaitu Wedang Uwuh (minuman tradisional yang dikemas secara instan), Bonafee (kerajinan bunga dari limbah akar kopi), HomeLee (hasil olahan lele), Special Green Tea dan Thai Tea. Keseluruhan produk unggulan yang dipamerkan dalam INVESDA Forum & Expo 2018 merupakan produk unggulan di sektor makanan/kuliner yang telah mendapatkan sertifikat P-IRT dan sertifikat halal. Berikut ditampilkan dokumentasi pelaksanaan INVESDA Forum & Expo 2018 oleh *tenant* binaan PPK UST.



Gambar 2. Dokumentasi *Stand* INVESDA Forum 2018 dari Tim PPK UST

b. Bazar Produk PPK 2018 UST di “Job Fair Exhibition Disnakertrans DIY & UST”

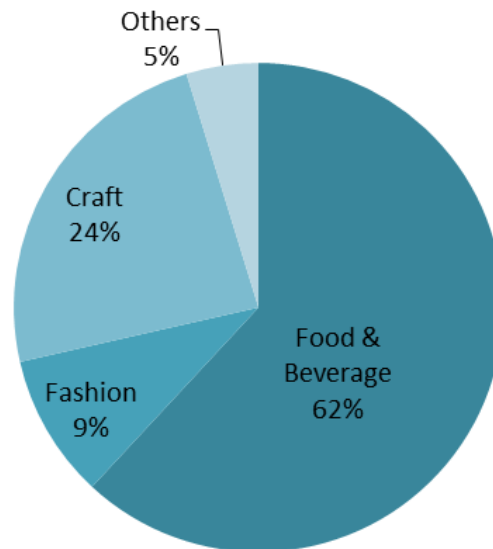
Bazar Produk PPK UST 2018 dilaksanakan serangkaian dengan pelaksanaan UST Job Fair 2018 bekerjasama dengan Disnakertrans D.I. Yogyakarta pada tanggal 24–26 Juli 2018 di Pendopo Agung Tamansiswa Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan Bazar Produk PPK UST 2018 merupakan eksibisi yang difasilitasi oleh tim PPK UST untuk *tenant-tenant* terpilih dari program *Workshop* Kewirausahaan “Menciptakan Pengusaha, Membangun Negeri #2”.



Gambar 3. Dokumentasi Bazar Produk PPK 2018 UST di “Job Fair Exhibition Disnakertrans DIY & UST”

3. Total Tenant Binaan PPK

Tenant binaan yang telah dikelola dan mendapat pembinaan secara intensif dari tim PPK UST dari tahun 2017 hingga 2018 berjumlah 21 usaha potensial dengan persentase seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Grafik Presentase Total Tenant Binaan PPK UST

Presentase terbesar bidang usaha binaan PPK UST adalah *food & beverage* dengan presentase 62%, presentase terbesar kedua adalah *craft* dengan presentase 24% dan *fashion* sebesar 9% dan lainnya 5%. Presentase *food & beverage* dan *craft* merupakan 2 sektor usaha dengan presentase terbesar karena animo peserta mahasiswa di UST yang memiliki kompetensi yang baik di bidang *food & beverage* dan *craft*, selain itu pelaksanaan program PPK UST di tahun 2018 lebih fokus kepada bidang *food & beverage* dan *craft*. Bidang *food & beverage* dan *craft* merupakan bidang yang diminati peserta karena memiliki fleksibilitas inovasi yang tinggi dan nilai kapital yang rendah untuk memulai suatu usaha rintisan.

Pada rencana pengembangan kegiatan PPK ini akan ditindaklanjuti dalam bentuk dua program utama yaitu embrio inkubator bisnis mahasiswa UST (Dewantara Entrepreneurship Center) dan Implementasi IPTEK. Dewantara Entrepreneurship Center sebagai hasil pengembangan PPK akan memiliki 3 fungsi utama yaitu menjadi pusat koperasi mahasiswa UST (Kopma UST) – Dewantara Mart, menjadi inkubasi bisnis mahasiswa, dan menjadi unit usaha kampus yang berkontribusi terhadap pendapatan universitas. Yang kedua, implementasi IPTEK pada pelaksanaan PPK TS+2 (Tahun 2019) dilaksanakan pada inovasi produk, tahap proses produksi dan tahap pemasaran. Implementasi IPTEK yang diterapkan pada inovasi produk mengadopsi metode pelaksanaan PPK pada TS dan TS+1 yang telah dilaksanakan. Selanjutnya, implementasi IPTEK pada proses produksi dilaksanakan melalui penelitian dan pengembangan alat bantu produksi sehingga dihasilkan sistem produksi yang efisien dan efektif serta menambah *output* produksi pada tenant binaan PPK UST. Pengembangan IPTEK yang terakhir adalah inovasi pemasaran. Inovasi pemasaran yang diterapkan adalah inovasi kemasan untuk *tenant* binaan PPK UST. Selain itu melalui program pengembangan kewirausahaan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta mengkomodir

pengembangan karir mahasiswa dan lulusan dalam berwirausaha melalui usahanya masing-masing. Hasil studi Miguel dkk. (2013) menunjukkan bahwa kewirausahaan adalah sarana yang memicu teknologi baru untuk menghasilkan inovasi. Dampak peningkatan inovasi memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi. Sedangkan hasil studi Hafer (2013) menjelaskan bahwa kebijakan negara untuk meningkatkan aktivitas kewirausahaan yang lebih produktif berpengaruh positif terhadap peningkatan ekonomi. Kewirausahaan tidak hanya berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi suatu negara, melainkan juga berperan signifikan dalam mewujudkan kualitas diri masyarakat dan bangsa (Frinces,2010). Dalam hal ini, UST memiliki peran untuk menyiapkan lulusan dalam dua jalur yaitu kewirausahaan maupun karir profesional. Jalur kewirausahaan merupakan jalur yang disediakan oleh UST dalam menyiapkan lulusan untuk berwirausaha dan mengembangkan usahanya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta di tahun 2018 diikuti oleh 218 peserta yang terbagi ke dalam 27 kelompok *tenant* yang berasal dari beberapa program Studi antara lain yaitu Program Studi Manajemen, Akuntansi, Teknik Industri, Psikologi, dan PKK. Berdasarkan tahap seleksi, telah dihasilkan 10 kelompok *tenant* yang menjadi *tenant* binaan inkubator bisnis UST dan mendapatkan dana stimulan. Selama dua tahun pelaksanaan PPK (2017 dan 2018), UST telah menghasilkan 21 *tenant* binaan yang berasal dari sektor kuliner (62%), kerajinan/*craft* (24%), *fashion* (9%) dan lainnya (5%). Fokus pengembangan program PPK di tahun ketiga adalah embrio inkubator bisnis Dewantara Entrepreneurship Center dan implementasi IPTEK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelenggaraan Program Pengembangan Kewirausahaan kami sampaikan ucapan terima kasih kepada;

1. Kemenristek DIKTI yang telah memberikan dana Hibah Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) selama 3 tahun, yang saat ini merupakan tahun Kedua pendampingan *tenant* tahun anggaran 2018.
2. Kepala LP3M UST Yogyakarta yang telah membantu memfasilitasi kegiatan ini sejak pengajuan proposal hingga pelaksanaan PPK.
3. Asesor hibah DIKTI yang telah memberikan evaluasi proposal PPK dan visit ke Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta dan telah meloloskan proposal hingga memperoleh dana hibah Kemneristek DIKTI.
4. Kepada reviewer dalam kegiatan monev eksternal DIKTI yang telah banyak memberikan masukan dan memotivasi para *tenant* kami dalam kegiatan visit ke lokasi
5. Kepada narasumber dan tim pengabdian yang selama ini terlibat dalam pelaksanaan program pendampingan PPK.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2010). *Kewirausahaan (edisi revisi)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Drucker, P.F., 1994, *Inovasi dan Kewiraswastaan: Praktek & Dasar-Dasar*, Jakarta: Erlangga
- Frinces, Z.H., 2010, Pentingnya Profesi Wirausaha di Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, April 2010.
- Hackathorn, J. E., Solomon, E.D., Blankmeyer. K.L., Tennial. R.E., and Garczynski A.M. .2011.Learning by Doing: An Empirical Study of Active Teaching Techniques. *The Journal of Effective Teaching*, Vol. 11, No. 2, 2011, 40-54.
- Hafer, R.W., 2013, Entrepreneurship and State Economic Growth, *Journal of Entrepreneurship and Public Policy*, Vol. 2, Issue 1, pp.67-79.
- Hermina, U.N., Novieyana, S., dan Zain, D., 2011, Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Politeknik Negeri Pontianak, *Jurnal Eksos Vol. 7 No. 2 Jul 2011 hlm. 130-141*.
- Kurnianto, B.S., dan Putra, S.I., 2012, Menumbuhkembangkan Minat Berwirausaha Bagi Para Mahasiswa di Lingkungan Perguruan Tinggi, *Prosiding Seminar & Konferensi Nasional Managemen Bisnis 26 Mei 2012*.
- Miguel, Galindo, A., María, Méndez, T., Picazo, 2013, Innovation, Entrepreneurship and Economic Growth, *Management Decision*, Vol. 51, Issue 3, pp. 501-514.
- Saragih, R. 2017. *A Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial*. Jurnal kewirausahaan, Universitas Methodist Indonesia.
- Zimmerer, W. T., Norman M.S. (1996). *Entrepreneurship and The New Venture Formation*. New Jersey: Prentice Hall Inc.